PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Minggu Tanggal: 04 Februari 2018 Halaman: 2

Bus Sekolah Semakin Dinantikan

Orang Tua dan Wali Murid Setuju Direalisasikan

JOGJA - Kebutuhan bus sekolah di Kota Jogja sudah dinantikan siswa dan orang tua wali murid. Hal itu terlihat dari survei pada 1.064 responden yang terdiri dari siswa, orang tua atau wali siswa. Mereka menyatakan bersedia menggunakan bus sekolah jika pemerintah menyediakan fasilitas tersebut.

Survei yang dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja menunjukkan dari 1.064 responden, lebih dari 80 persen menyatakan menyatakan bersedia memanfaatkan fasilitas itu. Survei dilakukan langsung terhadap siswa SMP dan SMA. Sedangkan untuk siswa SD diwakili oleh orang tua atau wali.

"Hasil survei ini kami jadikan dasar apabila di masa yang akan datang pemerintah menyediakan bus sekolah," Kepala Seksi Penyelenggara Angkutan Dishub Kota Jogja Tri Haryanto kemarin (3/2).

Diakuinya dikenal sebagai kota pelajar, Kota Jogja belum memiliki bus sekolah. Padahal beberapa kota lainnya sudah memilikinya. Selain membantu mengurangi volume kendaraan, keberadaan bus sekolah mampu memberikan rasa aman kepada siswa untuk berangkat maupun pulang dari sekolah.

"Yang sebelumnya khawatir karena berangkat sekolah naik kendaraan umum, tidak akan lagi merasa khawatir," katanya.

Hasil kajian yang sudah dilakukan tahun lalu, Kota Jogja membutuhkan delapan trayek bus sekolah, yaitu dari jalur 1A, 1B hingga 4A dan 4B yang dapat menjangkau 182 sekolah dari jenjang SD hingga SMA atau sederajat. Total kebutuhan armada rata-rata empat di setiap jalur kecuali jalur 4A membutuhkan lima armada.

"Ada 90 titik pemberhentian. Sebanyak 33 di antaranya menggunakan halte Transjogja sehingga perlu ada penambahan 57 halte baru," katanya.

Dari kajian tersebut, bus diasumsikan melintas di tiap halte setiap 15 menit sekali dengan waktu tempuh di setiap jalur sekitar 50 menit hingga 60 menit. Setiap koridor melintasi jarak sekitar 11 km hingga 15 kilometer.

Bus akan dioperasionalkan setiap pagi, siang, dan sore menyesuaikan jam berangkat dan pulang sekolah. Armada yang banyak diinginkan responden adalah bus dengan kapasitas seperti Transjogja.

Sebelumnya Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan sedang menyiapkan kajian penyiapan bus sekolah. Penyediaan bus sekolah tersebut selain untuk mengurangi kemacetan juga untuk menghindari anak-anak sekolah, yang belum memiliki SIM membawa kendaraan pribadi. "Termasuk alasan orang tua, yang tidak bisa mengantarkan sekolah anaknya," jelasnya. **(pra/din/nn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005